

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Secara garis besarnya pada bab ini membahas tentang pendahuluan atau pembukaan. Bab pendahuluan dalam hal ini membahas tentang (1) latar belakang pengambilan penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, (6) ruang lingkup penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa dikatakan sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan. Artinya, bahwa bahasa adalah satuan alat untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kemauan yang murni manusiawi dengan pertolongan sistem lambang-lambang yang diciptakan dengan sengaja. Penyampaian informasi atau pesan tentunya dengan menggunakan kalimat. Pesan yang di sampaikan oleh penutur supaya dapat diterima oleh penerima hendaknya perlu memperhatikan penyusunan kalimat yang benar.

Seseorang yang terampil dalam berbahasa akan melalui empat tahap keterampilan yang terdiri dari keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Namun tidak semua individu ahli dalam keempat keterampilan tersebut. Terkadang setiap individu hanya dapat menguasai kesalahsatu dari beberapa keterampilan berbahasa. Setiap individu akan melalui tahap keterampilan secara sistematis yaitu, dari keterampilan mendengarkan

(menyimak), dilanjutkan dengan tahap berikutnya yaitu berbicara, membaca, dan yang terakhir menulis. Jika seseorang menguasai keterampilan menulis maka akan tumbuh kemampuan untuk menciptakan suatu karya yang dapat dituangkan melalui tulisan.

Dalman (2016: 1) menyatakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Maka dapat dikatakan keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide, gagasan, maupun informasi dengan media bahasa tulis. Keterampilan menulis seharusnya mulai dilatihkan atau diterapkan kepada anak-anak sejak dini, karena keterampilan menulis hakikatnya akan terus berkembang mengikuti perkembangan pola pikir menulis. Namun kenyataannya mungkin tidak sesuai harapan, karena keterampilan menulis saat ini sangat jauh dari jangkauan minat anak serta perhatian dari orang tua. Sehingga seolah-olah menulis merupakan kegiatan yang membosankan bagi anak-anak.

Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis (Mulyadi dkk, 2016: 218). Teks deskripsi juga dapat diartikan sebagai bentuk penggambaran ciri-ciri dari objek yang sedang diamati oleh penulis dan dituangkan dalam bentuk tulisan. Memproduksi teks deskripsi mungkin dapat dikatakan tidak terlalu sulit, karena penulis hanya cukup mengamati hal yang terlihat dari objek. Namun kemungkinannya banyak sekali siswa yang kesulitan untuk memproduksi teks deskripsi. Hal ini mungkin didukung karena kurangnya pemahaman tentang pengetahuan teks deskripsi.

Sehingga siswa juga tidak memiliki kemampuan untuk menciptakan teks deskripsi.

Teks deskripsi merupakan salah satu pembelajaran yang wajib bagi siswa kelas VII pada Kurikulum 2013 yang kebanyakan menekankan pada bidang kebahasaan. Hal ini menunjukkan jika pada Kurikulum 2013 didominasi oleh materi kebahasaan seperti teks deskripsi, teks eksposisi, teks hasil laporan observasi, teks prosedur kompleks, teks narasi (fantasi). Dari beberapa materi tersebut pada penelitian ini membahas salah satunya yaitu teks deskripsi. Pastinya siswa dituntut untuk dapat menguasai tentang pengetahuan teks deskripsi baik misal, pengertian teks deskripsi, struktur teks deskripsi maupun nantinya pasti akan dituntut pula untuk memproduksi sebuah teks deskripsi sesuai dengan kelengkapan strukturnya. Guru harus mengulangi materi beberapa kali agar siswa paham dengan materi teks deskripsi. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa materi teks deskripsi ini memerlukan konsentrasi penuh dari siswa agar dapat menguasainya.

Menciptakan teks deskripsi tidak terlalu sulit dan juga tidak terlalu mudah. Seorang penulis harus memperhatikan bagian-bagian yang perlu digunakan untuk menyusun atau membangun sebuah teks deskripsi. Struktur teks deskripsi menurut Mulyadi dkk. (2016 : 2018) menyatakan bahwa struktur teks deskripsi ada tiga, yaitu identifikasi atau bagian umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Namun dari ketiga bagian atau struktur ini tidak sedikit siswa yang mungkin masih tidak memahami fungsi dari bagian-bagian tersebut.

Siswa mungkin berasumsi struktur dari teks deskripsi tidaklah penting. Sehingga pola pikir siswa menganggap bahwa jika siswa mampu memahami

pengertian teks deskripsi saja, maka akan memudahkan siswa memproduksinya. Namun kenyataannya yang terjadi malah sebaliknya, hal tersebut akan semakin menyulitkan siswa dalam memahami dan mempraktikkan teks deskripsi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nova mahasiswi Universitas Negeri Malang dalam skripsinya tahun 2017 yang berjudul “Karakteristik Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Malang”, ditemukan bahwa struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Malang berupa identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan. Ditemukan tataan unsur teks deskripsi lengkap dan tataan unsur teks deskripsi tidak lengkap. Pada tataan unsur teks deskripsi lengkap ditemukan bagian identifikasi yang berisi gambaran umum mengenai objek yang di dalamnya menjelaskan nama objek, lokasi, makna nama, dan pernyataan umum tentang objek yang akan dideskripsikan. Pada bagian deskripsi bagian teks deskripsi siswa berisi rincian objek, seperti apa yang dapat dilihat, dapat didengar, dan dirasakan oleh penulis. Pada bagian terakhir yaitu kesimpulan pada teks deskripsi siswa berisi tentang kesan mengenai objek yang sudah digambarkan.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan disajikan oleh peneliti. Pada penelitian ini tidak ada pembahasan atau ulasan tentang ciri kebahasaan yang mempengaruhi hasil penelitian. Sedangkan penelitian di atas menggunakan ciri kebahasaan untuk mengetahui karakteristik teks deskripsi. Pada kenyataannya penelitian ini secara keseluruhan tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena hal tersebut dapat dilihat dari analisis strukturnya yang dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu tataan unsur lengkap dan tataan unsur tidak lengkap.

Tataan unsur tidak lengkap berarti ada beberapa bagian yang tidak dilengkapi oleh siswa, baik dari bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan. Adapun temuan dari teks deskripsi hasil kerja siswa, dapat dilihat pada contoh berikut.

*“Kakak sepupuku bernama Isna. Kakak sepupuku lahir di Trenggalek , 12 Juli 1996. Dia berumur 20 tahun warna kulitnya sawo matang. Dia berambut panjang dan lurus (19/SI-I). Kakak sepupuku biasanya berolahraga dan lari pagi. Dia sering sekali marah, karena kesalahan sedikit saja dia akan marah. Dia kalau mau mandi sangatlah susah. Susah disuruh mandi dan di kamar mandi dia sangat lama. Kakak sepupuku suka dengan boneka. Jika dia ada boneka dikamarnya, dia akan tertidur dengan bonekanya itu. Makanan kesukaannya adalah mie goreng. Minuman kesukaannya adalah jus jambu” (19/SI-DB).*

Pada teks deskripsi karya siswa di atas ditemukan tataan unsur yang tidak lengkap. Pada bagian identifikasi tidak dijelaskan secara lengkap gambaran umum mengenai objek yang dideskripsikan. Begitu pula ditemukan teks deskripsi tanpa disertai simpulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan penelitian ini sama pentingnya dengan penelitian-penelitian sebelumnya untuk menemukan dan membahas hasil kerja siswa yang tidak sesuai dengan aturan pembuatan teks deskripsi yang telah ada. Faktor yang paling penting dari penelitian ini yaitu menganalisis dan menelaah penggunaan kelengkapan struktur teks deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang struktur teks deskripsi menduduki peranan penting, dalam menciptakan atau memproduksi teks deskripsi. Dapat dikatakan struktur teks deskripsi merupakan

hal utama yang harus benar-benar dipahami jika siswa berkeinginan mampu menciptakan teks deskripsi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas judul penelitian ini adalah “*Kelengkapan Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A MTs Negeri 5 Jember*”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, masalah penelitian ini adalah “*Bagaimana kelengkapan struktur teks deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember?*”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah “*Mendeskripsikan kelengkapan struktur teks deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember*”.

## **1.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional yang diharapkan ini memberikan sedikit wawasan bagi siswa tentang kelengkapan struktur dalam teks deskripsi. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran secara sistematis untuk menghindari salah penafsiran. Oleh karena itu, diperlukan definisi operasional sebagai berikut :

- a. Struktur teks deskripsi adalah bagian-bagian yang membangun sebuah teks deskripsi menjadi satu-kesatuan, sehingga teks tersusun secara sistematis sesuai dengan fungsi dari masing-masing bagian.
- b. Teks deskripsi adalah teks yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek yang sedang diamati atau diobservasi yang dibuat oleh siswa, yang terdiri dari tiga paragraf.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik kepada instansi pendidikan maupun bagi guru dan peneliti lainnya. Oleh sebab itu, penelitian ini memberikan beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan adanya lingkup penelitian yang dibahas. Berikut ini ada 2 (dua) manfaat penelitian yang disajikan, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini berguna bagi guru dan lembaga pendidikan. Berikut kedua sasaran manfaat teoritis.

- a. Bagi guru Bahasa Indonesia, dapat dijadikan sebagai pedoman maupun bahan ajar di kelas serta dapat mengembangkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
- b. Bagi lembaga pendidikan, menemukan model pembelajaran baru bagi lembaga pendidikan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini berguna bagi siswa, guru, pembaca, dan peneliti lainnya. Berikut keempat sasaran manfaat praktis.

- a. Bagi siswa, dapat memahami tentang kelengkapan struktur dari teks deskripsi, sehingga dapat membantu siswa menerapkan pengetahuannya dalam memproduksi sebuah teks deskripsi. Selain itu, pengetahuan teks deskripsi dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari siswa misalnya, siswa tersebut mempunyai hobi menulis cerpen atau novel maka pengetahuan tentang teks deskripsi dapat bermanfaat bagi siswa untuk memberikan gambaran-gambaran tokoh dalam tulisannya.

- b. Bagi guru, menemukan cara mengajar yang tepat untuk mengajarkan tentang memproduksi teks deskripsi sesuai dengan kelengkapan strukturnya.
- c. Bagi pembaca, menemukan teori atau pemahaman baru yang dapat diterapkan bagi pendidikan.
- d. Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan rujukan dalam melaksanakan penelitian sejenis.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini, difokuskan pada struktur dari teks deskripsi. Struktur teks deskripsi meliputi bagian identifikasi atau bagian umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 24 siswa, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 16 perempuan. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 5 Jember yang beralamat di Jalan Letnan Suprayitno No 24 Arjasa, Jember.